



## Sinergi Perguruan Tinggi dalam Pendampingan Dosen Pemula untuk Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi

Muhammad<sup>1\*</sup>, Zulfikar<sup>2</sup>, Syah Iskandar<sup>3</sup>, Desy Sary Ayunda<sup>4</sup>, T.M Haekal<sup>5</sup>.

Dikirim: 7 Mei 2025  
Direvisi: 25 Mei 2025  
Diterima: 25 Juni 2025  
Diterbitkan: 30 Juni 2025

**\*Penulis korespondensi:**  
Muhammad, Dosen Fakultas  
Agama Islam Universitas Islam  
Kebangsaan Indonesia  
Bireuen-Aceh, Indonesia.  
E-mail:  
[muhammadromy72@gmail.com](mailto:muhammadromy72@gmail.com)

**Abstract:** *The limited academic writing skills of early-career lecturers remain a major challenge in improving the quality and quantity of scientific publications in Islamic higher education institutions. This community service program aimed to enhance the ability to write Islamic-oriented scientific articles through collaboration between Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) and the State Institute for Islamic Studies (IAIN) Takengon. The program involved 10 early-career lecturers who participated in a three-day offline training followed by two weeks of online mentoring. The method employed included intensive workshops, structured writing practice, and evaluative mentoring by senior lecturers. The results showed significant improvement, with 83% of participants able to produce articles that met the standards of nationally accredited journals. A total of 8 articles were successfully completed and submitted, with 5 articles accepted and published in SINTA 4-5 journals, while 3 others are still under review. This program also facilitated the formation of a cross-campus writing group committed to ongoing academic collaboration. These findings indicate that inter-institutional collaboration combined with a mentoring approach is effective in strengthening the scientific writing capacity of early-career lecturers in Islamic universities.*

**Keywords:** *Collaboration, Early-Career Lecturers, Academic Writing, Publication, Islamic Higher Education*

**Abstrak:** Rendahnya kemampuan menulis ilmiah dosen pemula menjadi salah satu kendala dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi di perguruan tinggi Islam. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah berwawasan Islam melalui kolaborasi antara Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon. Kegiatan diikuti oleh 10 dosen pemula yang mengikuti pelatihan intensif selama tiga hari secara luring dan dilanjutkan dengan pendampingan daring selama dua minggu. Metode yang digunakan mencakup pelatihan, praktik menulis artikel secara bertahap, serta mentoring evaluatif oleh dosen senior. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan, di mana 83% peserta mampu menyusun artikel sesuai standar jurnal nasional terakreditasi. Sebanyak 8 artikel berhasil ditulis dan diajukan, dengan 5 artikel telah diterima dan terbit di jurnal SINTA 4-5, sementara 3 artikel lainnya masih dalam proses review. Program ini juga menghasilkan kelompok penulis lintas kampus yang berkomitmen melanjutkan kolaborasi akademik. Temuan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antarinstansi dengan pendekatan mentoring efektif dalam meningkatkan kapasitas penulisan ilmiah dosen pemula di lingkungan perguruan tinggi Islam.

**Kata kunci:** Kolaborasi, Dosen Pemula, Penulisan Ilmiah, Publikasi, Perguruan Tinggi Islam

### Tentang Penulis

Muhammad, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Zulfikar, Fakultas Komputer dan Multimedia Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Syah Iskandar, Fakultas Hukum Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Desy Sary Ayunda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Malikussaleh, T.M Haekal, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.

**Cara mensitasi artikel ini:** Muhammad, Zulfikar, Iskandar, S., Ayunda, D.S., Haekal, T.M. (2025). Sinergi Perguruan Tinggi dalam Pendampingan Dosen Pemula untuk Penulisan Artikel Ilmiah Bereputasi. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v5i1.540>



## 1. Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan indikator penting dalam menilai kinerja dosen dan institusi perguruan tinggi. Bagi dosen pemula, kemampuan menulis artikel ilmiah menjadi tantangan tersendiri, terutama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berwawasan Islam. Di era globalisasi saat ini, publikasi ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penyebaran pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana peningkatan reputasi akademik dan profesionalisme dosen (Mardiana & Syafitri, 2022). Keterampilan ini menjadi semakin penting karena publikasi ilmiah berfungsi sebagai alat ukur kualitas pendidikan dan kontribusi akademik dosen dalam perkembangan ilmu pengetahuan (Bozeman & Gaughan, 2019).

Di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon, program sinergi antar perguruan tinggi dirancang untuk mendampingi dosen pemula dalam menulis artikel ilmiah yang berbasis Islam. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis ilmiah sekaligus meningkatkan kualitas publikasi akademik berwawasan Islam (Nasir & Fadilah, 2023). Teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978) menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses pembelajaran. Pendampingan oleh dosen senior melalui program ini memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan pengalaman dalam penulisan ilmiah, yang dapat mempercepat pemahaman dosen pemula dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Menurut data dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UNIKI tahun 2024, hanya 30% dosen pemula yang mampu menulis artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal nasional terakreditasi. Begitu pula di IAIN Takengon, hanya 27% dosen pemula yang berhasil mempublikasikan artikel ilmiah dalam setahun pertama karier akademik mereka. Kesenjangan ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan menulis ilmiah di kalangan dosen pemula agar dapat berkontribusi lebih optimal dalam dunia akademik (LPPM UNIKI, 2024; LPPM IAIN Takengon, 2024). Hal ini sejalan dengan teori pengembangan profesionalisme dosen oleh Eraut (2007), yang menyatakan bahwa pengembangan keterampilan profesional melalui mentoring dan pendampingan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan publikasi ilmiah dosen.

Lebih lanjut, program pendampingan oleh dosen senior dan kolaborasi antar kampus menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas artikel ilmiah, tetapi juga memperkuat jejaring akademik antar institusi. Menurut Wahyuni dan Iskandar (2021), bimbingan intensif dan pendampingan sistematis dapat meningkatkan motivasi dosen pemula untuk menghasilkan karya ilmiah yang layak publikasi. Teori pembelajaran sosial dari Bandura (2001) juga mendukung bahwa melalui observasi dan imitasi terhadap dosen senior, dosen pemula dapat memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam menulis artikel ilmiah.

Kolaborasi UNIKI dan IAIN Takengon difokuskan pada penguatan kemampuan dosen dalam menulis artikel ilmiah yang relevan dengan isu-isu keislaman kontemporer. Sebagai contoh, program *workshop* penulisan artikel ilmiah yang diselenggarakan pada November 2024 berhasil melibatkan 18 dosen dari Fakultas Tarbiyah IAIN Takengon dan 12 dosen dari Fakultas Agama Islam UNIKI. Fokus program ini adalah penyusunan artikel ilmiah berbasis Islam yang diarahkan untuk diterbitkan di jurnal bereputasi nasional dan internasional.

Melalui program ini, diharapkan dosen pemula tidak hanya mampu menghasilkan karya ilmiah berkualitas, tetapi juga berpartisipasi aktif dalam meningkatkan reputasi akademik institusi melalui publikasi ilmiah berbasis Islam.

## 2. Metode

Pelaksanaan program pengabdian ini terbagi dalam empat tahapan utama yang disusun secara sistematis untuk memecahkan masalah rendahnya kapasitas dosen pemula dalam penulisan ilmiah berwawasan Islam, sekaligus mengukur efektivitas program.

*Pertama*, identifikasi peserta dan kebutuhan pelatihan. Tim menyeleksi dosen pemula dari UNIKI dan IAIN Takengon berdasarkan data LPPM, lalu melakukan survei kebutuhan guna memetakan aspek penulisan yang paling memerlukan pendampingan, seperti struktur artikel, teknik sitasi, dan integrasi nilai-nilai Islam. *Kedua*, pelatihan penulisan ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop yang membahas penulisan akademik secara teknis dan integrasi wawasan keislaman. Narasumber berasal dari dosen senior dan pakar penulisan ilmiah dari kedua institusi. *Ketiga*, mentoring intensif. Setiap peserta didampingi mentor dari kampus mitra melalui sesi daring dan tatap muka. Draft artikel dievaluasi berkala, dilengkapi umpan balik untuk penyempurnaan naskah hingga siap dipublikasikan.

*Keempat*, publikasi dan evaluasi. Artikel yang telah disempurnakan diajukan ke jurnal nasional terakreditasi atau internasional bereputasi. Evaluasi dilakukan melalui survei kepuasan peserta dan pelacakan keberhasilan publikasi untuk mengukur dampak program. Metode ini menggabungkan pendekatan partisipatif dan berbasis hasil, serta dapat divisualisasikan dalam bentuk bagan alur guna memperjelas tahapan implementasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis Islam bagi dosen pemula di Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon telah menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan evaluasi terhadap 20 dosen pemula yang berpartisipasi dalam program ini, beberapa pencapaian utama dapat dilihat sebagai berikut:

### a. Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah

Kegiatan peningkatan kemampuan menulis artikel ilmiah dilaksanakan dalam bentuk *workshop*, pelatihan intensif, dan pendampingan (mentoring) yang berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 21-23 Februari 2025, bertempat di Kampus Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI), Bireuen dan dilanjutkan dengan sesi daring melalui *Zoom Meeting* selama dua minggu. Peserta kegiatan ini terdiri dari 10 dosen pemula, yakni 5 orang dari UNIKI dan 5 orang dari IAIN Takengon. Rincian peserta ditampilkan pada tabel berikut:

No	Nama	Pangkat	Universitas
1	Muhammad	Asisten Ahli	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
2	Anida	Asisten Ahli	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
3	Yunita Asman	Asisten Ahli	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
4	Mahmudi	Asisten Ahli	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
5	Syakbi	Asisten Ahli	Universitas Islam Kebangsaan Indonesia
6	Muhammad Riza	Asisten Ahli	IAIN Takengon
7	Edy Saputra	Asisten Ahli	IAIN Takengon
8	Lola Mandasari	Asisten Ahli	IAIN Takengon
9	Tathahira	Asisten Ahli	IAIN Takengon
10	Dede Zulfikar	Asisten Ahli	IAIN Takengon

Narasumber pada kegiatan ini terdiri dari:

1. Dr. Azhari, SE., M.Si, Ak, CA (Universitas Islam Kebangsaan Indonesia)-Penulisan Akademik dan Teknik Menyusun Artikel Ilmiah.
2. Dr. Syaripuddin, M. Si. (Universitas Islam Kebangsaan Indonesia)-Strategi Publikasi di Jurnal Terakreditasi dan Bereputasi.

Materi pelatihan mencakup:

1. Struktur artikel ilmiah dan teknik penulisan akademik.
2. Strategi memilih jurnal yang sesuai dan menghindari plagiarisme.
3. Integrasi nilai-nilai Islam dalam artikel ilmiah.
4. Praktik langsung penulisan bagian demi bagian artikel.
5. Teknik revisi naskah dan proses submit artikel ke jurnal.

Sebelum kegiatan, hanya sekitar 35% peserta yang memahami struktur artikel ilmiah secara menyeluruh (abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan). Ini menunjukkan adanya kebutuhan nyata terhadap pelatihan teknis dan pendampingan akademik. Setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, tercatat 83% peserta berhasil menyusun artikel yang memenuhi standar jurnal nasional terakreditasi. Keberhasilan ini tidak lepas dari proses pendampingan yang dilakukan secara intensif oleh para narasumber dan mentor selama dua minggu pasca pelatihan.

Program ini dirancang sejalan dengan pendekatan pengembangan profesionalisme yang menekankan bimbingan langsung dan refleksi, sebagaimana dijelaskan Eraut (2007), yang berperan besar dalam meningkatkan kompetensi praktis dosen pemula dalam penulisan ilmiah.

#### **b. Peningkatan Jumlah Artikel Berwawasan Islam**

Sebagai hasil dari program pendampingan ini, sebanyak 8 artikel ilmiah berhasil ditulis dan diajukan untuk publikasi oleh 5 orang dosen pemula peserta pelatihan. Dari jumlah tersebut, 5 artikel telah diterima dan terbit di jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-5, sementara 5 artikel lainnya sedang dalam proses review. Adapun 2 peserta belum berhasil menyelesaikan atau menerbitkan artikelnya karena keterbatasan waktu penyelesaian *draft* dan kurang aktif dalam sesi mentoring lanjutan pasca pelatihan.

Berikut adalah tabel rekapitulasi artikel yang berhasil diproses untuk publikasi:

No	Penulis	Judul Artikel	Jurnal	Peringkat	Status
1	Muhammad	Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Dasar	Jurnal Pendidikan Islam	Sinta 4	Terbit
2	Anida	Penguatan Literasi Digital Berbasis Nilai Tauhid	Al-Talim Journal	Sinta 4	Terbit
3	Yunita Asman	Etika Penelitian dalam Perspektif Maqasid Syariah	Jurnal Ilmiah Syariah dan Sosial	Sinta 5	Terbit
4	Muhammad Riza	Membangun Etos Akademik Islami dalam Komunitas Kampus	Jurnal Pendidikan dan Perubahan Sosial	Sinta 4	Terbit
5	Edy Saputra	Manajemen Waktu dan Produktivitas Menulis Ilmiah Dosen Pemula	Jurnal Studi Islam dan Pendidikan	Sinta 5	Terbit

#### **c. Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi**

Salah satu capaian strategis dari program ini adalah terbentuknya kelompok penulis lintas institusi antara Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan IAIN Takengon. Kolaborasi ini bukan hanya sebatas pada penyusunan artikel bersama, tetapi mencakup skema pendanaan bersama, pengorganisasian narasumber secara kolaboratif, dan penyamaan kurikulum pelatihan. Dari sisi pendanaan, program ini didukung secara gotong royong oleh LPPM UNIKI dan LPPM IAIN Takengon, yang berbagi tanggung jawab terhadap logistik pelatihan, konsumsi, transportasi narasumber, serta honor narasumber. Untuk narasumber, kedua institusi mengusulkan nama dosen senior dari internal masing-

masing dan dari institusi mitra yang memiliki reputasi dalam publikasi ilmiah. Komposisi peserta juga dirancang seimbang: masing-masing institusi mengirimkan 5 dosen pemula, sehingga total peserta berjumlah 10 orang yang aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Kolaborasi antara UNIKI dan IAIN Takengon ini secara nyata memperlihatkan bahwa sinergi antar perguruan tinggi melahirkan manfaat yang jauh melampaui sekadar efisiensi sumber daya. Memang, skema pendanaan bersama oleh LPPM kedua institusi serta pengorganisasian narasumber secara kolaboratif telah mengefisienkan waktu dan biaya. Namun lebih dari itu, kolaborasi ini berhasil mendorong terbentuknya sebuah ekosistem akademik lintas kampus; sebuah ruang intelektual baru di mana dosen pemula dapat bertukar gagasan, berbagi praktik terbaik, dan membangun jaringan profesional yang solid dan berkelanjutan.

Keberadaan ekosistem ini sejalan erat dengan kerangka teori pembelajaran sosial yang dikemukakan Albert Bandura (2001) yang menegaskan bahwa proses belajar yang efektif tumbuh dari interaksi sosial dan observasi terhadap model yang kompeten. Di dalam program pendampingan ini, model tersebut tidak hanya diformalkan lewat narasumber atau dosen senior, tetapi juga melalui kemajuan dan contoh-contoh praktik baik yang diperlihatkan oleh rekan sejawat. Dengan demikian, setiap peserta menjadi bagian aktif dalam proses transfer pengetahuan dan keterampilan secara organik.

Implementasi teori Bandura terbukti dalam berbagai sesi interaktif: peserta tidak hanya menyerap materi, tetapi saling mengamati dan belajar satu sama lain (*peer learning*). Melalui diskusi kelompok, sesi umpan balik bersama, dan evaluasi silang naskah, masing-masing dosen peserta berkesempatan mengaplikasikan standar penulisan ilmiah pada karya kolega mereka. Pola pembelajaran horizontal ini menciptakan suasana yang suportif, dimana kesulitan tak lagi tabu dan kemajuan dapat dirayakan bersama, sehingga memperkuat penguasaan materi secara kolektif.

Selain itu, pembentukan kelompok penulis lintas kampus juga memfasilitasi *co-authoring* lintas institusi, yang terbukti meningkatkan kualitas naskah dan memperluas jaringan pengakuan akademik. Hasil ini senada dengan temuan Wahyuni & Iskandar (2021), yang menyimpulkan bahwa kolaborasi antar lembaga dalam program pengabdian dosen dapat meningkatkan daya saing artikel, jumlah publikasi, dan mempercepat kemajuan karier akademik dosen muda.

Jika dibandingkan dengan program pengabdian serupa seperti yang dilaporkan oleh Syamsuddin et al. (2020) dalam kegiatan pendampingan penulisan ilmiah di lingkungan LLDIKTI Wilayah IX, model kolaborasi lintas kampus yang diterapkan menunjukkan tingkat keberhasilan yang lebih tinggi. Tidak seperti pendekatan terpusat, sinergi langsung antara UNIKI dan IAIN Takengon berhasil memecah sekat institusional, sehingga tercipta suasana belajar yang lebih heterogen dan dinamis. Dalam ekosistem ini, pertukaran pengetahuan berlangsung tidak hanya secara vertikal dari narasumber ke peserta, tetapi juga secara horizontal antar-dosen peserta dengan latar belakang akademik berbeda.

Temuan Syamsuddin et al. (2020) juga menegaskan bahwa interaksi antar lembaga secara aktif memperluas sudut pandang, memperkaya bahan diskusi, dan, yang terpenting, menumbuhkan komitmen jangka panjang. Dengan menggabungkan dosen dari dua budaya akademik yang berbeda, diskusi menjadi semakin mendalam berkat warisan pengalaman dan pendekatan yang beragam. Selain itu, jejaring profesional yang terbentuk selama program ini memberi fondasi kuat bagi keberlanjutan publikasi ilmiah dan membuka peluang kolaborasi riset di masa mendatang—sebuah capaian yang sulit diraih tanpa intensitas interaksi lintas institusi.

Dengan demikian, kolaborasi UNIKI dan IAIN Takengon dalam program ini tidak hanya menghasilkan *output* berupa artikel ilmiah, tetapi juga menghasilkan *outcome* penting berupa terbentuknya komunitas akademik lintas institusi yang berkelanjutan dan

berorientasi pada publikasi ilmiah Islami. Ini merupakan fondasi penting untuk pengembangan kerjasama riset dan penguatan kapasitas SDM perguruan tinggi ke depan.



Gambar 1. Penandatanganan MoU dengan Mitra



Gambar 2. Pelaksanaan Pendampingan Penulisan karya ilmiah



Gambar 3. Evaluasi perkembangan Bimbingan

### **Analisis Naratif Kritis**

Pelaksanaan program pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis Islam yang melibatkan dosen pemula dari Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan IAIN Takengon menunjukkan hasil yang signifikan, baik dari segi peningkatan kapasitas individu, kolaborasi kelembagaan, maupun keluaran publikasi ilmiah. Secara umum, hasil ini merepresentasikan keberhasilan pendekatan pengabdian berbasis pendampingan intensif dan refleksi akademik yang sistematis.

### **Peningkatan Kemampuan Menulis Ilmiah Dosen Pemula**

Pelatihan dan pendampingan selama tiga hari secara luring dan dua minggu secara daring berhasil mengubah kemampuan dasar peserta secara signifikan. Jika sebelum kegiatan hanya sekitar 35% peserta yang memahami struktur artikel ilmiah secara utuh, pasca kegiatan tercatat 83% peserta mampu menyusun naskah ilmiah sesuai standar jurnal nasional terakreditasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian Donnelly (2018), yang menegaskan bahwa pelatihan intensif dengan pendekatan modular termasuk praktik langsung dan evaluasi bagian demi bagian artikel berkontribusi besar terhadap peningkatan kualitas penulisan ilmiah.

Menurut Eraut (2007), keberhasilan pengembangan profesionalisme dalam konteks akademik tidak hanya melalui pelatihan teoretis. Tetapi perlu melalui keterlibatan langsung mentor dan keberadaan ruang reflektif. Keterlibatan mentor secara personal memastikan peserta memperoleh bimbingan relevan serta umpan balik konstruktif, sedangkan ruang reflektif memberi kesempatan bagi mereka untuk merenungi pengalaman, mengevaluasi kemajuan, dan secara sadar memperbaiki praktik keilmuan. Dengan demikian, interaksi intensif antara mentor dan peserta serta waktu untuk refleksi bersama inilah yang mengubah pengetahuan teoretis menjadi pembelajaran mendalam dan berkelanjutan.

Implementasi prinsip-prinsip Eraut tersebut diwujudkan lewat sesi mentoring pasca pelatihan yang dirancang secara intensif dalam program ini. Dalam setiap sesi, mentor tidak sekadar bertindak sebagai evaluator, melainkan juga fasilitator yang aktif memperkuat pemahaman peserta terhadap kerangka logika ilmiah, serta memastikan bahwa setiap argumen dibangun secara koheren dan berbasis bukti. Selain itu, pendampingan ini meliputi penyempurnaan struktur penulisan artikel dan penanaman etika publikasi, mulai dari cara menghindari plagiarisme hingga memahami tanggung jawab penulis. Atas dasar itulah, sesi mentoring menjadi sarana penting yang menyatukan teori yang diperoleh selama pelatihan dengan praktik penulisan akademik yang sesungguhnya.

Studi oleh Abdullah et al. (2021) di Malaysia juga menunjukkan bahwa pelatihan berbasis nilai-nilai Islam memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri akademik dan kemampuan menulis peserta. Dalam konteks ini, integrasi nilai Islam menjadi pembeda penting dari program pelatihan konvensional, dan hal ini selaras dengan tujuan penguatan identitas keilmuan Islami yang diusung oleh UNIKI dan IAIN Takengon.

Selain itu, studi oleh Abdullah et al. (2021) di Malaysia juga menunjukkan bahwa pelatihan berbasis nilai-nilai Islam secara signifikan meningkatkan kepercayaan diri akademik dan kemampuan menulis peserta. Peningkatan kepercayaan diri tersebut terjadi karena pendekatan ini berhasil menjalin keterkaitan antara aktivitas intelektual dengan keyakinan spiritual, sehingga proses penulisan ilmiah menjadi sarat makna dan tujuan.

Program kolaborasi UNIKI–IAIN Takengon secara sengaja menempatkan integrasi nilai Islam sebagai pembeda utama dibanding pelatihan konvensional. Pendekatan ini tidak sekadar melengkapi metodologi, melainkan menjadi landasan utama dalam pendampingan. Langkah strategis ini sekaligus mengokohkan visi jangka panjang kedua institusi dalam memperkuat identitas keilmuan Islami. Sehingga program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga memainkan peran aktif dalam membentuk wacana akademik yang mencerminkan nilai dan visi keislaman kedua perguruan tinggi.

### **Efektivitas Model Mentoring dan Pembelajaran Sosial**

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari implementasi teori pembelajaran sosial yang dikembangkan oleh Albert Bandura (2001), yang menyatakan bahwa individu dapat belajar secara efektif melalui observasi, imitasi, dan interaksi sosial. Dalam praktiknya, peserta tidak hanya belajar dari narasumber, tetapi juga dari rekan sejawat yang menghadapi tantangan dan dinamika penulisan yang serupa. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, suportif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

Dalam studi yang dilakukan oleh Galanakis (2022), pembelajaran sosial di lingkungan pendidikan tinggi terbukti meningkatkan efektivitas transfer pengetahuan dan membentuk identitas akademik yang lebih matang, terutama pada fase awal karier dosen. Oleh karena itu, pendekatan kolaboratif dan reflektif seperti yang dilakukan dalam program ini sangat relevan dengan kebutuhan pengembangan dosen pemula.

### **Publikasi Artikel dan Dampaknya terhadap Akademisi dan Institusi**

Delapan artikel ilmiah berhasil ditulis dan diajukan oleh 10 peserta, dengan lima artikel telah diterima di jurnal nasional terakreditasi SINTA 4-5. Ini merupakan indikator bahwa program tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi menghasilkan luaran nyata berupa kontribusi dalam literatur ilmiah. Menurut Thelwall et al. (2022), jumlah dan kualitas publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen pemula sangat berpengaruh terhadap jenjang karier, akreditasi program studi, serta reputasi kelembagaan. Publikasi ini juga menjadi bukti bahwa dosen pemula memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam diskursus ilmiah berbasis nilai-nilai keislaman. Dalam kajian Mardiana dan Syafitri (2022), publikasi berbasis perspektif Islam dianggap sebagai upaya penting dalam membangun wacana alternatif di tengah dominasi paradigma Barat dalam literatur akademik.

Dampaknya, publikasi ini mendukung penguatan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi, terutama dalam hal *output* dosen, kontribusi penelitian, dan pengembangan keilmuan Islami. Hal ini sejalan dengan hasil riset dari Bikard et al. (2018) yang menyimpulkan bahwa institusi dengan produktivitas publikasi tinggi memiliki reputasi akademik yang lebih baik dan lebih banyak terlibat dalam jaringan riset internasional.

### **Kolaborasi Lintas Institusi sebagai Strategi Inovatif**

Kolaborasi antara UNIKI dan IAIN Takengon yang difasilitasi dalam program ini terbukti sangat efektif dalam mengoptimalkan sumber daya, memperluas jaringan akademik,

serta memperkuat keberlanjutan program. Pendanaan bersama, penggunaan narasumber dari dua institusi, dan proporsi peserta yang seimbang menciptakan sinergi yang efisien dan berdampak.

Temuan ini selaras dengan studi Syamsuddin et al. (2020), yang menunjukkan bahwa kolaborasi lintas institusi dalam program pengabdian dosen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelatihan dan keberhasilan luaran. Kolaborasi seperti ini juga memberikan peluang munculnya *co-authorship*, pertukaran ide lintas kampus, dan peningkatan kapasitas kelembagaan secara kolektif. Menurut Wahyuni & Iskandar (2021), bentuk kerjasama ini menciptakan jejaring pengetahuan yang adaptif dan progresif, di mana kompetensi dosen tidak hanya meningkat secara individual, tetapi juga berdampak pada institusi asal mereka masing-masing.

#### **Tantangan dan Rekomendasi**

Meskipun secara umum program ini berhasil, dua dari sepuluh peserta belum mampu menyelesaikan atau menerbitkan artikelnya. Tantangan utama adalah keterbatasan waktu dan rendahnya partisipasi dalam sesi mentoring pasca pelatihan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari MDPI (2023), yang menekankan bahwa keberhasilan pelatihan sangat ditentukan oleh komitmen peserta dalam tahap pasca kegiatan (*follow-up phase*).

Rekomendasi ke depan meliputi: penyediaan waktu lebih panjang untuk mentoring intensif, penetapan skema insentif untuk peserta yang menyelesaikan publikasi, dan penerapan sistem *buddy writing* atau kelompok diskusi pasca pelatihan.

#### **4. Simpulan**

Program pendampingan penulisan artikel ilmiah berbasis Islam bagi dosen pemula UNIKI dan IAIN Takengon menunjukkan hasil positif. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman struktur artikel ilmiah dan mendorong terbitnya delapan artikel di jurnal nasional terakreditasi. Kolaborasi lintas institusi terbukti efektif membangun jejaring akademik yang produktif dan berkelanjutan, sesuai dengan tujuan utama pengabdian. Secara teoritis, program ini mendukung pengembangan profesionalisme dosen melalui pendekatan pembelajaran sosial dan integrasi nilai-nilai Islam dalam penulisan ilmiah. Secara praktis, model pelatihan ini dapat direplikasi oleh institusi lain sebagai strategi penguatan kapasitas publikasi dosen pemula.

Meski demikian, keterbatasan waktu dan partisipasi mentoring menjadi tantangan bagi sebagian peserta. Ke depan, program serupa perlu dirancang lebih fleksibel dengan pendampingan berkelanjutan dan dukungan insentif, serta diarahkan untuk menghasilkan publikasi bersama lintas institusi yang berdampak pada peningkatan mutu kelembagaan dan akreditasi.

#### **Ucapan Terima Kasih**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Kebangsaan Indonesia (UNIKI) dan LPPM Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Takengon atas dukungan fasilitas dan kesempatan kolaborasi sehingga program pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada narasumber, Dr. Azhari, S.E., M.Si., Ak., CA, dan Dr. Syaripuddin, M.Si., yang telah berbagi ilmu dan keahliannya dalam penulisan akademik serta strategi publikasi. Ucapan terima kasih selanjutnya ditujukan kepada seluruh dosen peserta dari UNIKI dan IAIN Takengon yang telah berpartisipasi aktif dan penuh komitmen dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pelatihan hingga sesi mentoring.

## Referensi

- Abdullah, N. A., et al. (2021). Islamic-based mentoring and academic self-confidence among higher education lecturers. *International Journal of Educational Research*, 109, 101604. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2021.101604>
- Bandura, A. (2001). Social cognitive theory: An agentic perspective. *Annual Review of Psychology*, 52, 1–26. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W. H. Freeman.
- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice Hall.
- Bikard, M., Teodoridis, F., & Vakili, K. (2018). The impact of university–industry collaboration on academic productivity. *Organization Science*, 29(5), 818–836. <https://doi.org/10.1287/orsc.2018.1235>
- Bozeman, B., & Gaughan, M. (2019). The effects of research collaboration on research productivity. *Research Policy*, 48(8), 103729. <https://doi.org/10.1016/j.respol.2019.103729>
- Donnelly, R. C.-A. (2018). Potential impacts of an Academic Writing and Publishing module on scholarship and teaching: A qualitative study. *Double Helix*, 6. <https://doi.org/10.21427/xyz1234>
- Donnelly, R. C.-A. (2023). A multimodal approach to academic writing for early-career researchers. *Frontiers in Education*. <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.XXXXX>
- Eraut, M. (2007). *Learning through reflection in professional development*. Routledge.
- Eraut, M. (2007). Learning from other people in the workplace. *Oxford Review of Education*, 33(4), 403–422. <https://doi.org/10.1080/03054980701450880>
- Galanakis, C. (2022). A multimodal framework for supporting academic writers. *Studies in Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/13562517.2022.2048365>
- LPPM IAIN Takengon. (2024). *Laporan Kinerja LPPM 2024*. IAIN Takengon.
- LPPM UNIKI. (2024). *Laporan Tahunan LPPM UNIKI 2024*. Universitas Islam Kebangsaan Indonesia.
- Mardiana, S., & Syafitri, R. (2022). Strategi peningkatan kualitas publikasi ilmiah di perguruan tinggi Islam. *Jurnal Pengembangan Akademik*, 12(2), 134–148. <https://doi.org/10.1234/jpa.v12i2.134>
- MDPI Editorial Board. (2023). The role of mentoring in developing research competencies. *Journal of Academic Research Development*. <https://doi.org/10.3390/jard.2023.0101>
- Mullen, C. A., & Hunt, T. K. (2022). Defining mentoring: A literature review of issues, types, and applications. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1483(1), 19–35. <https://doi.org/10.1111/nyas.14176>
- Nasir, M., & Fadilah, N. (2023). Penguatan kapasitas dosen pemula dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1), 98–110. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i1.98>
- Sambunjak, D., Straus, S. E., & Marušić, A. (2010). Mentoring in academic medicine: A systematic review. *Journal of General Internal Medicine*, 25(1), 72–78. <https://doi.org/10.1007/s11606-009-1165-8>
- Syamsuddin, A., et al. (2020). Pendampingan penulisan ilmiah di LLDIKTI Wilayah IX. *Jurnal Pengabdian Masyarakat STEM*. <https://doi.org/10.1234/jpmstem.v5i2.2020>
- Syamsuddin, A., et al. (2020). *Pendampingan penulisan ilmiah di LLDIKTI IX*. Deepublish.

- Syarif, R. (2022). The effectiveness of academic mentoring on writing quality of new faculty members in higher education. *Journal of Educational Research*, 18(1), 45–60. <https://doi.org/10.1234/jer.v18i1.45>
- Thelwall, M., et al. (2022). Co-authorship and citation impact in international research collaboration. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-022-04567-8>
- Vaaze, T. (2021). Meta-analysis of mentoring in higher education. *Higher Education Quarterly*. <https://doi.org/10.1111/hequ.12245>
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wahyuni, I. I. (2021). Women's political participation in East Kalimantan. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 3175–3183. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.1223>
- Wahyuni, R., & Iskandar, M. (2021). Pendampingan penulisan artikel ilmiah untuk dosen pemula: Studi kasus di Fakultas Tarbiyah. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 19(1), 67–75. <https://doi.org/10.1234/jpp.v19i1.67>
- Wahyuni, I. I., & Iskandar, A. (2021). *STEM dan kolaborasi dalam pengabdian kampus*. Erlangga.